

**MINAT MAHASISWA TENTANG PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM
PROSES PEMBELAJARAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Destri Nugria Bunga

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat Mahasiswa tentang Penerapan Metode Diskusi dalam Proses Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian Minat Mahasiswa tentang Penerapan Metode Diskusi dalam Proses Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang berjumlah keseluruhan 208 orang. Peneliti mengambil sampel sebanyak 52 orang yang terdiri atas angkatan 2013, 2014, dan 2015 serta penarikan sampel dilakukan secara Non-Probability Sampling dengan teknik Sample Insidental, pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik persentase dalam bentuk tabel frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan Minat Mahasiswa tentang Penerapan Metode Diskusi dalam Proses Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, berada pada kategori Cukup Tinggi. Minat mahasiswa tentang penerapan metode diskusi diukur melalui indikator perhatian, perasaan, dan motif.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Proses

ABSTRACT

This study aims to determine student interest on the Application of Discussion Method in the Process of Learning in Education Studies Program Office Administration Faculty of Social Sciences University of Makassar. This is a descriptive quantitative research, the research interests of our Student Application Method Discussion in the Process of Learning in Education Studies Program Office Administration Faculty of Social Sciences University of Makassar. The study population was the whole Student Program Office Administration Pendidikan that total 208 people. Researchers took a sample of 52 people consisting of forces in 2013, 2014, and 2015 as well as the sampling carried out by the Non-Probability Sampling Sample Insidental techniques, data collection are observation, questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis technique used is the percentage of statistical analysis in the form of a frequency table. Results showed interest in our Student Application Method Discussion in the Process of Learning in Education Studies Program Office Administration Faculty of Social Sciences, State University of Makassar, in the category High Enough. Interest of students about the application of the method of discussion is measured through indicators of attention, feelings, and motives.

Keywords: Discussion Method, Process

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mmengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepripadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinnya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan, demikian pula dalam arti pengajaran, adalah persoalan manusia. Hanya manusia yang mempersoalkan pendidikan, karena menurut kodratnya memang manusia harus dididik. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat berkembang sebagaimana layaknya. Pendidikan berlangsung dalam bentuk mengajar dan belajar. Proses mengajar dan belajar adalah suatu peristiwa yang melibatkan dua pihak, yaitu dosen dan mahasiswa, dengan tujuan dapat memperoleh hasil belajar yang meningkat.

Dalam proses pembelajaran di kelas, dosen dan mahasiswa harus menciptakan suasana interaksi atau hubungan yang harmonis diantara keduanya. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat membuka komunikasi yang aktif serta dapat mengetahui peran, fungsi dan tujuan masing-masing. Dalam hal ini dosen sebagai fasilitator sangat diperlukan, agar bisa membantu dan memberikan kemudahan sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya sehingga terjadi suatu interaksi yang aktif.

Pihak mahasiswa pemikiran utama tertuju kepada bagaimana mempelajari materi pelajaran, agar hasil belajar mahasiswa dapat meningkat. Disisi lain, dosen memikirkan pula bagaimana metode pembelajaran yang tepat digunakan guna meingkatkan perhatian dan minat mahasiswa terhadap materi pelajaran yang akan dibawakan. Ini tidak berarti bahwa dosen lebih aktif daripada mahasiswa, tetapi karena tanggungjawab profesionalnya mengharuskan dosen berupaya merangsang minat belajar mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat pada setiap

mata kuliah yang akan dibawakan serta dosen harus menguasai materi pelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun, dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal bergantung pada cara dosen menggunakan metode pembelajaran yang sesuai pada mata kuliah yang akan diajarkan.

Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar atau sering disebut dengan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa yang kurang memuaskan sehingga memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan Indonesia. Hasil belajar adalah keberhasilan proses belajar-mengajar yang berlangsung di institusi pendidikan, juga dapat menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah mahasiswa mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dinyatakan dalam bentuk nilai.

Untuk menciptakan mutu pendidikan yang tinggi, tentu tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dosen sebagai tenaga pengajar atau pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, memiliki peranan penting dalam mengarahkan mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Dosen dituntut untuk memiliki kemampuan bagaimana mengajar dengan baik dalam hal ini yang dimaksud yaitu menguasai materi pelajaran yang akan dibawakan, pemilihan strategi pembelajaran, pendekatan serta metode pembelajaran yang tepat.

Metode mempunyai andil yang sangat besar dalam proses pembelajaran. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan yang tepat. Dalam penetapan metode yang akan digunakan sebaiknya melihat tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran hendaknya sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar dapat dengan mudah dipahami oleh mahasiswa.

Metode pembelajaran sangat banyak dan beraneka ragam, seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan eksperimen, kerja kelompok, karya wisata, dan sebagainya. Setiap metode mempunyai keunggulan dan kelemahan dibandingkan dengan yang lain. Dibutuhkan kecakapan dosen untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada mahasiswa. Salah satu metode yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode diskusi. Metode pembelajaran diskusi merupakan interaksi antara mahasiswa dengan dosen untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian/penyampain bahan pelajaran, dimana dosen memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.

Dalam menciptakan suasana yang komunikatif dalam penerapan metode diskusi, diharapkan mahasiswa memiliki minat yang baik. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Tanpa adanya minat mahasiswa dalam proses pembelajaran terhadap peneraan metode diskusi, maka materi yang didiskusikan tidak dapat dipahami oleh mahasiswa tersebut.

Melihat realitas keadaan yang terjadi pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar, dalam berlangsungnya proses belajar mengajar terkadang tidak sedikit mahasiswa yang merasa jenuh atau bosan. Ini disebabkan karena beberapa faktor, salah satu faktornya yaitu minat mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana dosen memberi suatu persoalan atau masalah kepada mahasiswa dan diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan temannya. Dalam metode ini, mahasiswa dapat mengemukakan pendapat, mengajukan usulan, menyangkal pendapat orang lain, dan mengajukan saran-saran dalam rangka pemecahan masalah yang ditinjau dari berbagai segi. Dalam penerapan metode ini, terkadang hanya tiga hingga beberapa mahasiswa yang berperan aktif dalam diskusi sedangkan mahasiswa lain tidak memperhatikan. Sehingga bagi mahasiswa yang tidak berperan aktif, diskusi merupakan kesempatan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tidak mengkaji hubungan antara variabel yang lain dalam bentuk hubungan, akan tetapi hanya mengkaji minat mahasiswa tentang penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran pada Program studi Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Disain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang masalah yang diteliti sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran minat mahasiswa tentang penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Dalam suatu penelitian, maka keberadaan populasi adalah mutlak diperlukan dalam rangka memperoleh informasi. Ali (2000) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Sedangkan Basyiruddin (2009) mendefinisikan populasi adalah “semua nilai, baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif, maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas”. Populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh gaya yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013, 2014 dan 2015. Sedangkan angkatan 2012 tidak dimasukkan dalam populasi yaitu karena banyak angkatan tersebut yang sedang menyusun proposal dan

melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi. Berdasarkan jumlah populasi, maka penarikansampel dilakukan secara *Non - Probability Sampling* dengan tehnik sampling insidental. Menurut Sugiyono (2011) “sampling insidental adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan”. Artinya, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Data-data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis persentase dengan cara mempersentasekan setiap pertanyaan untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap penerapan metode diskusi, digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali (2000) yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana:

% = persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diajukan, maka data yang berhasil dikumpulkan dianalisis persentase dengan teknik pengolahan distribusi untuk kepentingan analisis persentase (%) dengan menggunakan rumus sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudijono (2003: 40), sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa tentang penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran pada Program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar berada pada kategori cukup tinggi yang ditinjau dari indikator perhatian, perasaan dan motif. Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat mahasiswa dalam proses perkuliahan. Perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi.

Analisis indikator perhatian yang memperhatikan hal-hal seperti, minat mahasiswa mengikuti materi perkuliahan dengan menggunakan metode diskusi, kerajinan mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan berdiskusi, apakah mahasiswa memperhatikan dengan baik proses diskusi, apakah mahasiswa mengikuti penjelasan pemateri atau dosen, apakah mahasiswa memusatkan perhatian ketika diskusi berlangsung dan apakah mahasiswa bermain handphone ketika diskusi. Dari indikator ini, diperoleh hasil bahwa minat mahasiswa tentang penerapan diskusi dalam proses pembelajaran berada pada kategori tinggi.

Unsur yang tak kalah pentingnya adalah perasaan dari mahasiswa terhadap suatu materi. Perasaan didefinisikan sebagai suatu gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf. Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya, perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu. Perasaan sebagai faktor psikis non intelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat belajar. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam proses perkuliahan, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga menunjang minat dalam belajar. Analisis indikator perasaan yang memperhatikan hal-hal seperti, perasaan senang mahasiswa jika dosen berhalangan hadir, apakah mahasiswa bercanda ketika diskusi berlangsung, apakah mahasiswa mengamati setiap kegiatan yang berlangsung dalam diskusi, apakah mahasiswa menyesal jika tidak menyimak materi yang didiskusikan, apakah mahasiswa mengerjakan tugas diskusi jika diberikan oleh dosen dan apakah mahasiswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti dalam diskusi kepada dosen. Dari indikator ini, diperoleh hasil bahwa minat mahasiswa tentang penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran berada pada kategori cukup tinggi.

Kata motif diartikan sebagai daya, upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencari suatu tujuan. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini, minat sebagai dasar penggeraknya mendorong seseorang untuk belajar. Dan minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu. Ketiadaan minat terhadap suatu mata kuliah menjadi pangkal penyebab kenapa mahasiswa sangat mudah hilang diingatkan tentang materi yang telah disampaikan. Itulah sebagai pertanda bahwa mahasiswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Oleh karena itu dosen harus bisa membangkitkan minat mahasiswa,

sehingga mahasiswa yang pada mulanya tidak ada hasrat untuk belajar tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar.

Analisis indikator motif yang memperhatikan hal-hal seperti, apakah mahasiswa mendiskusikan dengan teman di luar forum diskusi jika menemukan kesulitan terhadap materi yang didiskusikan, apakah mahasiswa mengajukan pertanyaan ketika diskusi, apakah mahasiswa memberikan pendapat dalam berdiskusi, apakah mahasiswa berusaha mencari tambahan referensi, apakah dosen memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berperan aktif, apakah penggunaan laptop, lcd dapat menambah semangat dan apakah suasana ruang perkuliahan mendukung untuk berdiskusi. Dari indikator ini diperoleh hasil bahwa minat mahasiswa tentang penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran berada pada kategori tinggi.

Sesuai dengan kutipan yang terdapat dalam Erviana (2014), bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi minat yaitu “perhatian, perasaan dan motif”. Ketiga unsur ini berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam penerapan metode diskusi. Selain metode diskusi yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran, terdapat pula metode ceramah, metode tanya jawab serta metode pemberian tugas yang digunakan. Dalam proses pembelajaran, terkadang 2 metode mengajar yang digunakan. Sebagai contoh dalam penerapan metode diskusi, didalamnya juga terdapat tanya jawab guna meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta penggunaan metode mengajar disesuaikan dengan mata kuliah yang dibawakan oleh dosen yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran berada pada kategori cukup tinggi dalam penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran yang ditinjau dari aspek perhatian mahasiswa tentang penerapan metode diskusi berada pada kategori tinggi, perasaan berada pada kategori cukup tinggi, dan motif berada pada kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2000. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, h.54
- Lilis Erviana. 2014. *Pengaruh Minat Belajar, Sikap, dan Persepsi Siswa tentang Cara Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada SMP Negeri di Kabupaten Bulukumba, Makassar*: Universitas Negeri Makassar, h.36

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, h.99

Usman Basyiruddin. 2009. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Intermedia, h.42